

**KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP
CALON LEGISLATIF PADA PEMILU 2014**

(Studi Kasus di Dusun Geneng Kelurahan
Sringin Kecamatan Jumanthono
Kabupaten Karanganyar)

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan



Oleh:

Dwi Pujiyanto

A220100027

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448
Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Hj. Sri Gunarsih, SH, MH.

Telah membaca dan mengamati naskah artikel publikasi yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Dwi Pujiyanto

NIM : A220100027

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP
CALON LEGISLATIF PADA PEMILU 2014 (Studi
Kasus di Dusun Geneng Kelurahan Sringin
Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar)

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 16 April 2014

Pembimbing

(Dra. Hj. Sri Gunarsih, SH, MH)

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dwi Pujiyanto
NIM : A220100027
Fakultas/Progdi : FKIP/Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jenis : Skripsi
Judul : **KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP
CALON LEGISLATIF PADA PEMILU 2014 (Studi
Kasus di Dusun Geneng Kelurahan Sringin
Kecamatan Jumanthono Kabupaten Karanganyar)**

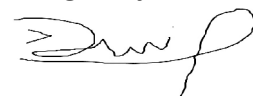
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas loyalty kepada perpustakaan UMS atau penulis karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia untuk menjamin dan menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 16 April 2014

Yang menyerahkan



(Dwi Pujiyanto)

**KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP CALON LEGISLATIF
PADA PEMILU 2014 (Studi Kasus di Dusun Geneng, Kelurahan Sringin,
Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar)**

Oleh:

Dwi Pujiyanto*, Dra. Hj. Sri Gnarsih, SH. MH.**

* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, UMS.

** Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepercayaan masyarakat terhadap calon legislatif dan hambatan yang dihadapi masyarakat Dusun Geneng Kelurahan Sringin Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar dalam memberikan kepercayaan terhadap calon legislatif pada pemilu 2014. Data penelitian ini dikumpulkan melalui informan atau narasumber, tempat dan peristiwa, serta arsip dan dokumen. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Prosedur dalam penelitian ini yaitu pra lapangan, penelitian lapangan, analisis data dan analisis dokumentasi. Analisis data model interaktif terdapat beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kepercayaan yang kuat terhadap calon legislatif yang telah mereka pilih. Masyarakat dalam memberikan kepercayaannya juga berdasarkan faktor-faktor tersendiri diantaranya adalah tanggung jawab, memiliki watak kepemimpinan, beretika baik, memiliki kemampuan dan berpendidikan. Tanggung jawab artinya anggota legislatif harus memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan hak dan kewajibannya. Memiliki watak kepemimpinan artinya anggota legislatif harus yang berjiwa pemimpin bagi rakyatnya supaya dapat mengayomi masyarakat. Beretika baik artinya anggota legislatif memiliki etika baik dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Memiliki kemampuan dan berpendidikan maksudnya anggota legislatif harus berkemampuan lebih dan berpendidikan supaya dapat mengatasi persoalan-persoalan yang menimpa rakyat, bangsa dan negara ini.

Hambatan yang dialami hambatan yang dihadapi masyarakat Dusun Geneng Kelurahan Sringin Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar dalam memberikan kepercayaan terhadap calon legislatif pada pemilu 2014 antara lain pertama, masyarakat kurang mendapatkan sosialisasi dari calon-calon legislatif, sehingga masyarakat kurang mengetahui program dan visi misi dari caleg-caleg yang bersangkutan. Kedua, masyarakat kurang mendapatkan informasi secara langsung dan mendalam dari calon legislatif yang bersangkutan. Hal ini tentu saja menjadi penghambat masyarakat dalam memberikan kepercayaannya terhadap calon legislatif.

Kata kunci : Kepercayaan, Masyarakat, Calon Legislatif, Pemilu.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia ini yang menggunakan sistem pemerintahan demokrasi, dimana dalam sistem ini kedaulatan berada ditangan rakyat sepenuhnya. Demokrasi adalah suatu bentuk atau sistem pemerintahan dimana seluruh rakyat dilibatkan dalam pelaksanaannya. Rakyat memiliki hak untuk memerintah, akan tetapi melalui wakil wakilnya yang telah mereka pilih. Demokrasi juga dapat diartikan sebagai suatu pandangan yang mengedepankan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama untuk semua warga negaranya. Salah satu bentuk pelaksanaan dari sistem pemerintahan demokrasi yaitu dengan menyelenggarakan pemilihan umum. Pertama kali Indonesia menyelenggarakan pemilu pada tahun 1955 dan sampai sekarang negara Indonesia tetap menerapkan pemilu dalam memilih serta menetapkan kepala negara beserta wakil-wakil rakyatnya.

Tujuan diselenggarakannya pemilihan umum pada dasarnya terdapat tiga tujuan pokok diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Sebagai mekanisme untuk menyeleksi para pemimpin pemerintahan dan alternatif kebijakan umum.
2. Pemilihan umum juga merupakan mekanisme memindahkan konflik kepentingan dari masyarakat kepada badan-badan perwakilan rakyat melalui wakil wakil yang terpilih atau partai yang memenangkan kursi sehingga integrasi atau kesatuan masyarakat tetap terjamin.
3. Pemilihan umum merupakan sarana memobilisasi, menggerakkan atau menggalang dukungan rakyat terhadap negara dan pemerintahan dengan jalan ikut serta dalam proses politik.

Melalui pemilu inilah rakyat diberi hak sepenuhnya untuk menyalurkan aspirasi dalam penyelenggaran sebuah negara yang demokrasi. Pemilu merupakan salah satu mekanisme demokrasi di Negara Kesatuan Republik Indonesia, seperti yang tertuang dalam Undang-undang Dasar 1945 Pasal 1 ayat 2, menyatakan bahwa “kedaulatan berada ditangan rakyat dan dilaksanakan berdasarkan undang undang”.

Mekanisme penyerahan kedaulatan rakyat melalui wakilnya inilah yang disebut dengan Pemilu. Melalui pemilihan umum itulah rakyat memiliki kedaulatan sepenuhnya serta memiliki kewajiban dan kewenangan untuk menggunakan hak pilihnya tanpa ada paksaan dari orang lain maupun pihak pihak tertentu. Salah satu penyelenggaraan pemilu di Indonesia yaitu dengan melaksanakan pemilihan anggota legislatif secara langsung. Pemilu legislatif dianggap sebagai pemilihan yang paling krusial dikalangan masyarakat, karena anggota lagislatiflah yang kelak akan menampung dan menyalurkan aspirasi rakyatnya kepada pemerintah. Jadi, masyarakat dituntut untuk tepat dalam memilih calon anggota lagislatif. Seiring berkembangnya zaman serta tuntutan pekerjaan bagi setiap orang maka jabatan di kursi legislatif menjadi rebutan dalam setiap pelaksanaan pemilu, akibatnya masyarakat merasa kebingungan dalam menentukan pilihan untuk calon anggota legislatif, akhirnya yang terjadi masyarakat dalam menentukan pilihan hanya sebatas formalitas tanpa melihat latar belakang atau pendidikan calon anggota legislatif yang mereka pilih.

Pada era reformasi mulai berkembang asas pemilu “luberjurdil” singkatan dari langsung, bebas, rahasia, jujur dan adil. Asas langsung, bebas, rahasia, jujur dan adil berlaku untuk pemilih ataupun peserta pemilu, dan juga penyelenggara pemilu. Pemilihan umum tentunya tidaklah asing bagi masyarakat indonesia, karena sejak era orde lama, orde baru dan orde reformasi tiap lima tahun sekali melakukan pemilu. Fenomena atau gambaran pemilu dewasa ini, sebagian besar masyarakat dalam menentukan pilihan bisa dikatakan kurang berkualitas. Terbukti dengan banyaknya wakil-wakil rakyat yang tersandung kasus hukum seperti kuropsi atau pencucian uang rakyat. Keadaan ini disebabkan karena begitu banyaknya fenomena *money politic* atau jual beli suara yang dilakukan oleh beberapa calon legislatif selama masa kampanye.

Pemilihan umum pada 2014 diharapkan menjadi pendewasaan dan perubahan cara pilih masyarakat dalam menentukan pilihannya serta untuk mewujudkan pemilih yang cerdas dan mewujudkan pemilu berkualitas. Harapannya supaya masyarakat tidak sebatas formalitas dalam menentukan pilihannya. Selanjutnya masyarakat harus yakin dan percaya terhadap pilihannya,

terutama untuk calon anggota legislatif yang mereka pilih dengan melihat terlebih dahulu karakter, latar belakang dan pendidikannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka sangatlah penting untuk mengkaji pemilu legislatif pada pemilihan umum 2014 nanti. Hal tersebut yang akhirnya melatarbelakangi peneliti untuk mengadakan suatu kajian ilmiah dengan judul “Kepercayaan Masyarakat terhadap Calon Legislatif pada Pemilu 2014 (Studi kasus di Dusun Geneng, Kel. Sringin, Kec. Jumantono, Kab. Karanganyar)”.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif menggunakan metode studi kasus Menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini yang diutamakan adalah kualitas analisis. Tujuan penelitian secara nyata yaitu untuk mengetahui kepercayaan masyarakat terhadap calon legislatif pada pemilu 2014.

METODE PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Dusun Geneng, Kelurahan Sringin, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar. Tahapan penelitian dilakukan kurang lebih empat bulan, yaitu terhitung sejak bulan Januari 201 sampai dengan April 2014..

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2007:6), mengemukakan bahwa “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian”.

3. Subjek dan Obyek Penelitian

Adapun yang dimaksud subjek penelitian yaitu mencakup semua pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Geneng, Kelurahan Sringin, Kecamatan Jumantono pada khususnya. Sedangkan objek penelitian Menurut Sugiyono (2009:215), mengungkapkan bahwa obyek penelitian adalah yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa obyek penelitian yaitu segala hal yang menjadi sasaran dalam sebuah penelitian. Obyek

ini meliputi variable yang diteliti, baik berupa peristiwa, tingkah laku, aktivitas, ataupun gejala sosial lainnya. Obyek penelitian ini adalah kepercayaan masyarakat terhadap calon legislatif pada pemilu 2014.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian menurut Arikunto (2006:129), adalah “subjek darimana data dapat diperoleh”. Sumber data utama antara lain sumber tertulis dan melalui rekaman video atau foto. Berdasarkan uraian tersebut selain terdapat sumber data utama, juga terdapat tambahan berupa data-data atau arsip dokumen untuk lebih memperjelas data itu.

5. Teknis Analisis Data

Menurut Sugiyono (2006:62), “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik dan instrumen pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting untuk memperoleh data valid dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

- a. Observasi.
- b. Dokumentasi.
- c. Wawancara

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di dusun Geneng, kelurahan Sringin, kecamatan Jumantono, kabupaten Karanganyar. Ditinjau dari letak geografisnya dusun Geneng, kelurahan Sringin, kecamatan Jumantono, kabupaten Karanganyar memiliki luas wilayah 1.260.000 M² terdiri dari tanah pekarangan 320.000 M², tanah persawahan 640.000 M², tanah tegalan 200.000 M² dan tanah lain-lain 100.000 M². Wilayah dusun Geneng ini terdiri dari empat Dukuh atau empat Rukun Tetangga (RT) diantaranya adalah dukuh Tengklik, Dukuh Geneng dan dukuh Jamprit. Dusun Geneng merupakan suatu kawasan penduduk yang terletak di kelurahan Sringin kecamatan Jumantono kabupaten Karanganyar.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian di Dusun Geneng Kelurahan Sringin Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar yang telah dilakukan peneliti pada pemilu legislatif 9 April 2014 menghasilkan sebagai berikut:

A. Masyarakat memiliki kepercayaan yang kuat terhadap calon legislatif yang mereka pilih pada pemilu legislatif 2014. Kepercayaan itu muncul karena masyarakat dalam menentukan pilihannya dengan melihat faktor-faktor atau indikator-indikator di bawah ini.

- 1) Tanggung jawab.
- 2) Memiliki watak kepemimpinan.
- 3) Beretika baik, dan
- 4) Memiliki kemampuan dan berpendidikan.

B. Masyarakat dalam memberikan kepercayaan ini juga mengalami hambatan-hambatan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya Sosialisasi.

Masyarakat merasa kesulitan dalam menentukan pilihan dan memberikan kepercayaannya terhadap calon legislatif karena caleg-caleg kurang memberikan sosialisasi dan memperkenalkan diri secara langsung kepada masyarakat.

- 2) Kurangnya informasi.

Masyarakat kurang mendapatkan informasi secara langsung mengenai riwayat dari calon legislatif itu sendiri.

3. Temuan Studi yang dihubungkan dengan Kajian Teori

Kepercayaan masyarakat terhadap calon legislatif pada pemilu 2014 di Dusun Geneng Kelurahan Sringin Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar dikaitkan dengan kajian teori pada masing masing indikator adalah sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab.

Tanggung jawab merupakan karakter yang seharusnya dimiliki oleh setiap anggota legislatif. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Soehino (2000:269) menyatakan bahwa syarat seorang penguasa harus bisa memberikan pertanggung-jawaban kepada rakyat, dan pertanggung jawaban itu bukanlah

sekedar pertanggung-jawaban yang tidak ada sanksinya melainkan pertanggung-jawaban politis dengan sanksi yang bersifat politis juga.

2. Memiliki Watak Kepemimpinan

Memberikan kepercayaan terhadap calon legislatif yang memiliki watak kepemimpinan merupakan hal yang utama dilakukan oleh masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan Huda (2005:258-259) mengungkapkan bahwa demokrasi harus mempersyaratkan sikap dan perilaku yang moderat serta taat aturan hukum, untuk itu harus didukung oleh watak kepemimpinan yang profesional.

3. Beretika Baik.

Seorang anggota legislatif mutlak untuk memiliki etika atau perilaku yang baik dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Berdasarkan uraian tersebut Magnis (2001:13) berpendapat bahwa etika memiliki dua macam yaitu etika umum dan etika khusus. “Etika umum adalah prinsip-prinsip dasar yang berlaku bagi segenap tindakan manusia. Etika khusus membahas prinsip-prinsip itu dalam hubungan dengan kewajiban manusia dalam pelbagai lingkup kehidupannya”. Menurut Thompson (2002:141) mengemukakan bahwa “bentuk paling dikenal dari etika legislatif terdiri dari aturan-aturan yang menghambat konflik kepentingan finansial”.

4. Memiliki Kemampuan dan Berpendidikan.

Menjadi seorang anggota legislatif haruslah memiliki kemampuan lebih dan berkualitas tinggi demi menjalankan tugas serta kewajibannya dengan baik dan lancar. Gouzali (1999:12) berpendapat bahwa “pemilihan anggota DPR perlu didasarkan pada kualitas orang dan bukan pada daftar orang dari partai atau organisasi sospol.

Hambatan masyarakat dalam memberikan kepercayaan terhadap calon legislatif pada pemilu 2014 adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Sosialisasi.

Sosialisasi merupakan suatu cara masyarakat dalam mengenal dan mempelajari sosok dari calon legislatif. Berdasarkan uraian diatas Abdul (2002:57) dalam Soejono (1985) berpendapat bahwa “sosialisasi adalah proses

individu itu mempelajari kebiasaan, sikap, ide-ide, pola-pola nilai dan tingkah laku dan ukuran kepatuhan tingkah laku di dalam masyarakat dimana ia hidup”.

2. Kurangnya Informasi.

Cara kedua masyarakat dalam mengenal calon legislatif adalah dengan informasi, namun disini masyarakat mengalami kesulitan dalam mendapatkan itu. Davis (1992:28) berpendapat bahwa “informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau di masa mendatang”.

KESIMPULAN

Hasil dari penilitan ini menunjukan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap calon legislatif pada pemilu 2014. Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan menunjukan hasil sebagai berikut:

1. Kepercayaan masyarakat dusun Geneng kelurahan Sringin kecamatan Jumantono kabupaten Karanganyar terhadap Calon Legislatif pada Pemilu 2014. Menunjukan hasil bahwa masyarakat memiliki kepercayaan tinggi terhadap calon legislatif yang telah mereka pilih saat pemilu. Kepercayaan itu didasarkan pada Tanggung jawab, Memiliki watak kepemimpinan, Beretika baik dan, Memiliki kemampuan dan berpendidikan.
2. Hambatan yang dihadapi masyarakat dusun Geneng kelurahan Sringin kecamatan Jumantono kabupaten Karanganyar dalam memberikan kepercayaannya terhadap calon legislatif. Menunjukan hasil bahwa masyarakat mendapatkan kurangnya sosialisasi dan informasi mengenai calon legislatif pada saat pemilu 2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Gouzali, Saydum. 1999. *Dari Bilik Suara ke Masa Depan Indonesia Potret Konflik Politik Pasca Pemilu dan Nasib Reformis*. Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada.
- Gordon, Davis. 1992. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I Pengantar*. Jakarta:PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Magnis, Suseno Franz. 2001. *Etika Politik*. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Thompson, Dennif F. 2002. *Etika Politik Pejabat Negara*. Jakarta:Yayasan Obor Indonesia.